

**PARADIGMA ISLAM SEBAGAI BASIS EPISTEMOLOGI
KEILMUAN MODERN**
(Kajian terhadap Pemikiran Prof. Dr. Kuntowijoyo)

Tesis

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar *Magister Agama* (M.A.)

Program Studi: Pendidikan Islam
Konsentrasi: Psikologi Pendidikan Islam



Diajukan oleh:
Abdul Haris Mahmudi
NPM. 20031010003

Kepada:

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2007**

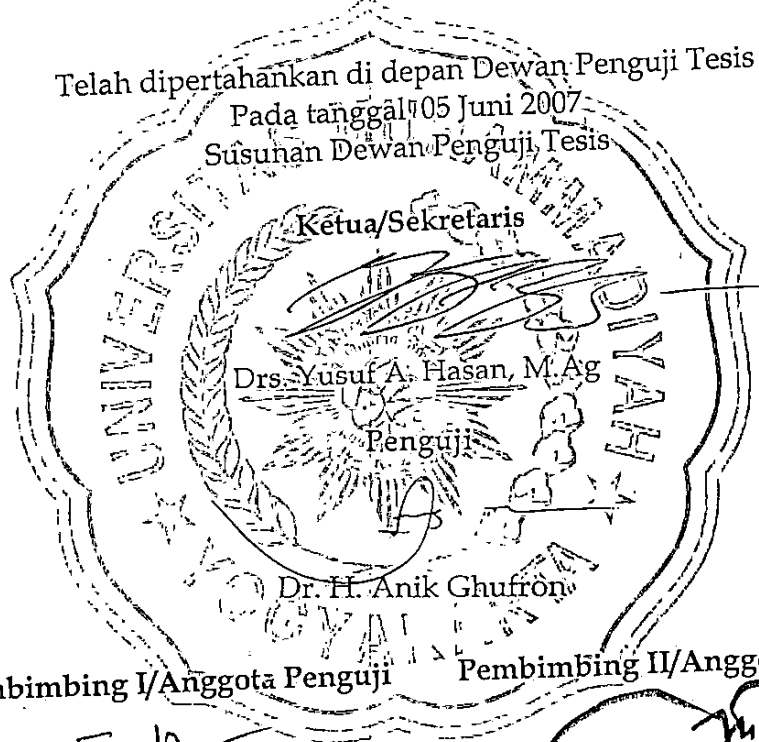
Tesis

PARADIGMA ISLAM SEBAGAI BASIS EPISTEMOLOGI
KEILMUAN MODERN
(Kajian terhadap Pemikiran Prof. Dr. Kuntowijoyo)

Yang disiapkan dan disusun
oleh:

Abdul Haris Mahmudi
NPM. 20031010003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Pada tanggal 05 Juni 2007
Susunan Dewan Penguji Tesis



Ketua/Sekretaris

Drs. Yusuf A. Hasan, M. Ag

Penguji

Dr. H. Anik Ghufron

Pembimbing I/Anggota Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji

Prof. Dr. H. Siswanto Masruri, M.A.

Drs. Abd. Madjid, M. Ag

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan
memperoleh gelar *Magister Agama* (M.A.)

Tanggal, 05 Juli 2007
Ketua Program Studi,



Drs. Abd. Madjid, M. Ag

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Abdul Haris Mahmudi

NPM : 2003 101 0003

Program Studi : Pendidikan Islam, Konsentrasi Psikologi Pendidikan
Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 21 Maret 2007
Yang menyatakan



Abdul Haris Mahmudi
Abdul Haris Mahmudi
NPM. 2003 101 0003

Prof. Dr. H. Siswanto Masruri, M.A.
Dosen Program Pascasarjana
Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp. : 4 eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Ketua Program Magister Studi Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merivisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Abdul Haris Mahmudi yang berjudul: "PARADIGMA ISLAM SEBAGAI BASIS EPISTEMOLOGI KEILMUAN MODERN (Kajian terhadap Pemikiran Prof. Dr. Kuntowijoyo)", telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 April 2007

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Siswanto Masruri, M.A.

Drs. Abd. Madjid, M.Ag.
Dosen Program Pascasarjana
Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp. : 4 eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Ketua Program Magister Studi Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

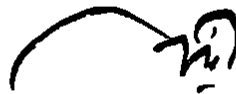
Setelah membaca, meneliti, dan merivisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Abdul Haris Mahmudi yang berjudul: "PARADIGMA ISLAM SEBAGAI BASIS EPISTEMOLOGI KEILMUAN MODERN (Kajian terhadap Pemikiran Prof. Dr. Kuntowijoyo)", telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 April 2007

Pembimbing II,



Drs. Abd. Madjid, M.Ag.

ABSTRRAK

Islamic paradigm as Islamic science development with Al-Qur'an demystifications method presenting about effort comprehend apocalypse become idea, solution later; then completed by presenting Al-Qur'an demystifications concept expressing apocalypse metamorphoses setting in the Kuntowijoyo, and this solution continued with presenting historical social fact and apocalypse. Al-Qur'an demystifications implication to Psychology Education of Islamic in Indonesia have been conducted with some of education observer in developing psychology education of Islamic, in this case Kuntowijoyo gives some contribution for the development of psychology education of Islamic, with Psychoanalysis paradigm, Behaviourism paradigm, and Humanistic paradigm as especial base to develop Psychology education.

Carried Demystifications, is Kuntowijoyo meant as intellectual movement to connect again *text* with *context*. This effort require the existence of domination which comprehensive enough among modern science khazanah and classic Islam science khazanah. Moslem man of science must be critical to developed science West, and then conduct a integral both. This addressed to get a model domination of science in perceptively Islam fixed doesn't "Kuper" with existing modern knowledge, from these, then will yield curriculum model and education in Islamic perspective. And this become knowledge Islamic idea field "goal ultimate". Islamic Science is as Islamic people resistant to the science attack following rapid West method punch Islamic science existence, even become trend among young intellectual almost all of Moslem nations area.

In Islamic epistemology "Apocalypses" of vital importance, differing from west epistemology branch's like Rationalism and Emprises, confessing the source of knowledge only coming from just mind or just observation. Islamic Paradigm as bases it is of course there are some basis for Islamic science for the development of psychology education of Islam, and using of some theory of *Al-Aql*, *Al-Nafs*, *Al-Ins*, *Al-Qalb* exist in text for the development of to the fore as interpretation of "*Islam science*", because Islamic epistemology paradigm very basal in knowledge development especially in comprehending used method utilize education of Islam in some college to student growth of Al-Qur'an demystifications as psychology development education of Islam to the fore.

ABSTRAK

Paradigma Islam sebagai pengembangan pengilmuan Islam dengan metode demistifikasi Al-Qur'an yang menampilkan tentang upaya memahami wahyu menjadi pemikiran, pembahasan kemudian disempurnakan dengan menampilkan konsep demistifikasi Al-Qur'an yang mengungkap setting metamorfosis wahyu dalam pandangan Kuntowijoyo, dan pembahasan ini dilanjutkan dengan menampilkan fakta-fakta sosial historis dan wahyu. Implikasi demistifikasi Al-Qur'an terhadap Psikologi Pendidikan Islam di Indonesia sudah dilakukan oleh sebagian pemerhati pendidikan dalam mengembangkan psikologi pendidikan Islam, dalam hal ini Kuntowijoyo memberikan beberapa kontribusi untuk pengembangan psikologi pendidikan Islam, dengan paradigma Psikoanalisa, Behaviorisme, dan Humanistik sebagai landasan utama untuk mengembangkan Psikologi pendidikan.

Demistifikasi yang diusung Kuntowijoyo dimaksudkan sebagai gerakan intelektual untuk menghubungkan kembali *teks* dengan *konteks*. Usaha ini membutuhkan adanya penguasaan yang cukup komprehensif antara khasanah keilmuan modern dan khasanah keilmuan Islam klasik. Ilmuwan muslim mesti kritis terhadap ilmu-ilmu yang dikembangkan Barat, dan kemudian melakukan sebuah integralisasi keduanya. Ini ditujukan untuk mendapat sebuah model penguasaan ilmu dengan perspektif Islam dengan tetap tidak "kuper" dengan pengetahuan modern yang ada, dari situlah kemudian akan menghasilkan model kurikulum dan pendidikan dalam perspektif Islam. Dan inilah yang menjadi *ultimate goal* gagasan islamisasi pengetahuan. Pengilmuan Islam adalah sebagai resistensi umat Islam atas gempuran *sains* berikut metode Barat yang deras menghantam eksistensi keilmuan Islam, bahkan menjadi *trend* di kalangan intelektual muda pada hampir seluruh kawasan negara-negara muslim.

Dalam epistemology Islam "Wahyu" sangat penting, berbeda dengan cabang-cabang epistemologi barat seperti Rasionalisme dan Empirisme, yang mengakui sumber pengetahuan hanya berasal dari akal saja atau observasi saja. Paradigma Islam sebagai basis tentunya terdapat beberapa landasan keilmuan Islam untuk pengembangan psikologi pendidikan Islam, dan digunakannya beberapa teori *Al-Aql*, *Al-Nafs*, *Al-Ins*, *Al-Qalb* yang ada pada teks untuk pengembangan kedepan sebagai interpretasi "*pengilmuan Islam*", karena paradigma epistemologi Islam sangat fundamental dalam pengembangan wawasan pengetahuan terutama dalam memahami metode yang digunakan guna pendidikan Islam di beberapa perguruan tinggi terhadap perkembangan pelajar akan demistifikasi Al-Qur'an sebagai pengembangan psikologi pendidikan Islam kedepan.

KATA PENGANTAR

Usai sudah penulisan tesis yang berjudul "Paradigma Islam Sebagai Basis Epistemologi Keilmuan Modern" (Kajian Terhadap Pemikiran Prof. Dr. Kuntowijoyo), dengan rahmat Tuhan, namun rasa terima kasih 'perlu' terucapkan kepada pihak yang telah menjadi *washilah* terselesaikannya karya tulis yang menjadi syarat mendapatkan gelar magister ini.

Dengan tulus penulis ucapkan terima kasih penuh rahmat kepada :

1. Prof. Dr. H. Siswanto Masruri, M.A. dan Drs. Abd. Madjid, M.Ag., selaku pembimbing yang telah banyak membantu dalam mengarahkan dan membimbing dengan penuh kesabaran sehingga tesis ini dapat terwujud.
2. Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Direktur Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta beserta staf, yang telah banyak membantu selama studi.
3. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengikuti pendidikan jenjang S2 di Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Istri kami, Risetiningsih, S.E. yang setiap hari mendampingi hidup dan tak henti-hentinya dalam memberikan dorongan dalam menyelesaikan penulisan tesis.
5. Segenap karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dorongan dalam menyelesaikan kuliahnya.

Atas segenap bantuan dan sumbangsih dari semua pihak, hanya dapat diiringi do'a Jazakumullah Ahsanal – Jaza', Amin.

Amat disadari bahwa tesis ini masih mengandung banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, diharapkan saran-saran dan kritik konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaannya.

Akhirnya, semoga Allah swt. menjadikan tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan seluruh pembaca pada umumnya dalam upaya meningkatkan ke-Islaman dan ke Ilmuan. Amin

Yogyakarta, Maret 2007

Penulis,

Abdul Haris Mahmudi

PEDOMAN TRASLITERASI¹

Huruf Arab	Huruf latin	Huruf Arab	Huruf latin
ا	a	ف	f
ب	b	ق	q
ت	t	ك	k
ث	ts	ل	l
ج	j	م	m
ح	h	ن	n
خ	kh	و	w
د	d	هـ	h
ذ	dz	ة	... ' ...
ر	r	ي	y
ز	z		
س	s	untuk Madd dan Diftong	
ش	sy	â	a panjang
ص	sh	î	i panjang
ض	dl	û	u panjang
ط	th	او	aw
ظ	zh	او	uw
ع	... ' ...	اي	ay
غ	gh	اي	iy

¹ Pedoman Transliterasi, Panduan Penulisan Tesis, Program Pascasarjana Magister Studi Islam UMY, 2005

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Metode Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KEHIDUPAN DAN PEMIKIRAN PROF. DR. KUNTOWIJOYO	17
A. Riwayat Hidup Prof. Dr. Kuntowijoyo	17
B. Karya-karya Prof. Dr. Kuntowijoyo	29
C. Penghargaan Yang Pernah Diperoleh	34

BAB III	DEMISTIFIKASI AL-QUR'AN DALAM UPAYA MEMAHAMI WAHYU MENJADI PEMIKIRAN	35
A.	Konsep Demistifikasi al-Qur'an	35
B.	Metamorfosis Wahyu Dalam Pandangan Kuntowijoyo	67
C.	Al-Qur'an; antara Fakta Sosial Historis dan Wahyu	71
BAB IV	IMPLIKASI KONSEP DEMISTIFIKASI AL-QUR'AN BAGI MASA DEPAN STUDI PENGEMBANGAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM	77
A.	Implikasi Terhadap Psikologi Pendidikan Islam	77
B.	Demistifikasi al-Qur'an sebagai Paradigm Pengembangan Psikologi Pendidikan Islam modern	84
C.	Dialektika Paradigma Psikologi dan Khazanah Islam Klasik Modern	89
D.	Kontribusi Pemikiran Kuntowijoyo dalam Konsep Demistifikasi al-Qur'an Terhadap Pengembangan Psikologi Pendidikan Islam	92
BAB V	PENUTUP	100
A.	Kesimpulan	100
B.	Saran-saran	105
	DAFTAR PUSTAKA	
	INDEX DAN DAFTAR ISTILAH	
	CURRICULUM VITAE	
	LAMPIRAN	